

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SMA NEGERI 12 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Eko Nugroho

NIM : 3401409068

Prodi : Pend. Sosiologi dan Antropologi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum

NIP. 19612022 198901 2 001

Dr. Titi Priyatningsih, M.Pd.

NIP. 19610130 198403 2 005

Mengetahui :

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan dalam bentuk laporan.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Jurusan Sosiologi dan antropologi Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M. Si., selaku Rektor UNNES.
2. Bapak Drs. Subagyo, M.Pd, selaku Dekan FIS Universitas Negeri Semarang.
3. Ibu Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum, selaku Dosen Koordinator Lapangan di SMA Negeri 12 Semarang yang telah mendampingi kami dalam melaksanakan PPL
4. Ibu Dr. Titi Priyatiningih, M. Pd, selaku kepala SMA Negeri 12 Semarang.
5. Ibu Dra. Galuh Wijayanti, M.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong Lapangan di SMA Negeri 12 Semarang.
6. Bapak Totok Rochana, MA selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan terkait dengan materi ajar.
7. Bapak Ismail Pradhana, S.Pd, selaku Guru Pamong yang telah membimbing praktikan selama melaksanakan praktik di SMA Negeri 12 Semarang.
8. Bapak dan Ibu Guru serta Karyawan SMA Negeri 12 Semarang yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
9. Seluruh siswa SMA Negeri 12 Semarang yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
10. Teman-teman sesama praktikan SMA Negeri 12 Semarang yang telah bekerjasama dengan baik sehingga PPL berjalan dengan lancar.
11. Semua pihak yang telah turut berperan aktif dalam pelaksanaan PPL ini dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR LAMPIRAN.....	5
BAB I PENDAHULUAN.....	6
A. Latar Belakang	6
B. Tujuan	6
C. Manfaat	7
D. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
BAB III PELAKSANAAN.....	12
A. Waktu	12
B. Tempat	12
C. Tahapan Kegiatan	12
D. Materi kegiatan	13
E. Proses Pembimbingan	13
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL	14
BAB IV PENUTUP	15
A. Kesimpulan	15
B. Saran	15
REFLEKSI DIRI	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Nama Mahasiswa
2. Daftar Nama Siswa X.1, X.2, X.4
3. Kalender Pendidikan
4. Program Tahunan (PROTA)
5. Program Semester (PROMES)
6. Rincian Minggu Efektif
7. Silabus
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
9. Rencana Kegiatan
10. Agenda Mengajar
11. Kartu Bimbingan Praktek Mengajar
12. Presensi Mahasiswa
13. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
14. Daftar Hadir Dosen Koordinator

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. Universitas Negeri Semarang dalam perkembangannya memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik yang profesional. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja.

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik, dan profesional. Untuk hal itulah, mahasiswa Universitas Negeri Semarang diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik atau guru yang profesional, bertanggung jawab, dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai tenaga pendidik yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami ikuti berlokasi di SMA Negeri 12 Semarang yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

B. Tujuan

Tujuan dari Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah :

1. Melihat perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru mata pelajaran dan mengamati kesesuaiannya dengan materi yang ada dalam Silabus.
2. Melatih praktikan agar dapat menyusun perangkat pembelajaran sebagai bekal dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.
3. Melatih praktikan agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pembelajaran kelas.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti PROTA, PROMES, SILABUS, dan RPP yang di bimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika laporan ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I : **PENDAHULUAN**, yang meliputi latar belakang, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan laporan.

Bab II : **LANDASAN TEORI**.

Bab III : **PELAKSANAAN**, Membahas pelaksanaan selama kegiatan PPL.

Bab IV : **PENUTUP**, Terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. No. 100/M Tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia :
 - a. No. 0114/V/1991 tentang angka kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh program pendidikan profesional untuk pengangkatan penetapan jabatan dan kenaikan pangkat.
 - b. No. 278/O/1999 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. No. 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
 - a. No. 45/ O/ 2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - b. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas Serta Program Studi Pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 10/O/2003 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan bagi praktikan program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

- d. No. 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Praktikan Universitas Negeri Semarang.Hukum

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi tersebut. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktek pengalaman lapangan (PPL). Dalam hal ini PPL memuat kegiatan PPL I sebagai orientasi, dan PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan.

PPL ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. PPL ini merupakan kegiatan praktikan yang diadakan dalam rangka menerapkan ketrampilan dan pelbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, praktikan bertindak sebagai guru pembimbing di sekolah, yaitu melakukan praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui kegiatan PPL ini, diharapkan praktikan dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap peserta didik di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan praktikan itu sendiri. Untuk itu, maka PPL yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan ketrampilan dari setiap praktikan yang nantinya akan banyak mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

C. Dasar Konsepsional

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.

- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri atas tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para praktikan calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui PPL.

D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh praktikan program kependidikan UNNES sebagai bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum. Praktikan yang mengikutinya meliputi praktikan program S1, Program Diploma, Program Strata dan Program lain. Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (50 menit)} \times 18 = 72 \text{ Jam pertemuan}$.

E. Persyaratan dan Tempat

Adapun syarat – syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh PPL, baik PPL I maupun PPL II yaitu sebagai berikut :

- Persyaratan mengikuti PPL 1 :
 1. Telah menempuh minimal 60 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
 2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / dosen wali.
 3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.
- Persyaratan mengikuti PPL II.
 1. Telah menempuh minimal 110 SKS, lulus mata kuliah MKDK, SBM1 dan 2 atau Daspro 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan.
 2. Telah mengikuti PPL I.
 3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / dosen wali.
 4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES

Tempat praktek ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan PPL di tentukan langsung oleh UPT PPL di kota Semarang. Praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I sampai PPL II.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA N 12 Semarang dilaksanakan setelah PPL 1 yaitu tanggal 27 September sampai 20 oktober 2012. Pada tanggal 20 Oktober dilakukan penarikan oleh dosen koordinator pembimbing.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan di SMA Negeri 12 Semarang yang berlokasi di Jalan Raya Gunung Pati Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

1. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu kedua sampai minggu terakhir PPL. Sebelum mengajar guru praktikan harus membuat RPP yang kemudian disetujui guru pamong. Sedangkan tugas keguruan lainnya dilaksanakan di SMA Negeri 12 Semarang antara lain setiap satu minggu sekali yaitu hari Senin dan setiap peringatan tentang pendidikan diadakan upacara bendera dan setiap hari Jumat diadakan senam bersama guru dan karyawan SMA Negeri 12 Semarang.

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Dalam pelaksanaan KBM guru (praktikan) harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar antara lain:

- a. Membuka Pelajaran.
- b. Komunikasi dengan siswa.
- c. Penggunaan Model Pembelajaran.
- d. Penggunaan Metode Pembelajaran.
- e. Variasi dalam Pembelajaran

- 1) Variasi Suara,
 - 2) Variasi Teknik, dan
 - 3) Variasi Media.
- f. Memberikan Penguatan.
 - g. Mengkondisikan Situasi Siswa.
 - h. Memberikan Pertanyaan.
 - i. Memberikan Balikan.
 - j. Menilai Hasil Belajar.
 - k. Menutup Pelajaran.

3. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar.

Pelaksanaan Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada minggu ke lima setelah libur hari raya idul fitri. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan, dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di lapangan.

4. Penyusunan Laporan PPL.

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan pada guru pamong untuk mendapatkan masukan–masukan tentang isi laporan tersebut.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

E. Proses Bimbingan

1. Bimbingan dengan guru pamong, yang dilakukan setiap saat mengajar di lapangan. Hal–hal yang dikoordinasikan mengenai: Bahan untuk mengajar, Pembuatan PROTA, Pembuatan PROMES, silabus, Pembuatan RPP, Penggunaan metode pengajaran, perkembangan dan keadaan siswa, hal–hal lain yang berhubungan dengan tugas–tugas keguruan.
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing yang dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan. Hal–hal yang dikoordinasikan mengenai: Materi yang diajarkan, Sistem pengajaran yang baik, Kesulitan–kesulitan selama PPL di sekolah latihan, Masalah–masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan,

Informasi–informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, Pelaksanaan ujian praktik mengajar.

F. Hal–Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal–hal yang Mendukung
 - a. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
 - b. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.
2. Hal–hal yang Menghambat
 - a. Kekurangan pada diri praktikan. Penguasaan konsep yang masih kurang matang dan urutan materi yang kurang sesuai dengan buku. Dalam hal ini mengingat praktikan masih dalam tahap belajar.
 - b. Belum lengkapnya buku/literatur yang digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di SMA N 12 Semarang, praktikan menarik kesimpulan, antara lain:

1. Pelaksanakan PPL merupakan proses pencarian pengalaman proses mengajar yang mutlak diperlukan bagi seorang calon pendidik.
2. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
3. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
4. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
5. Praktikan harus selalu berkonsultasi dengan guru pamong dalam segala urusan tentang anak didik maupun materi pelajaran.

B. Saran

1. Untuk sesama mahasiswa praktikan:
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menjaga komunikasi dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik.
 - b. Mahasiswa praktikan diharapkan dapat menjaga kekompakan dan kebersamaan sesama praktikan serta menjaga nama baik almamater.
 - c. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
2. Untuk pihak sekolah:

Diharapkan pihak sekolah memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar.
3. Untuk pihak UPT PPL UNNES:

Diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.

REFLEKSI DIRI

Puji dan syukur praktikan panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik, lancar, dan tanpa hambatan yang berarti di SMA N 12 Semarang. Tidak lupa juga kami ucapkan terima kasih kepada SMA N 12 Semarang, Guru Pamong, Dosen Pembimbing Lapangan, dan semua pihak Praktik Pengalaman Lapangan dan semua pihak yang telah membantu terlaksanannya PPL di SMA N 12 Semarang.

PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. PPL dibagi dalam dua tahap yaitu PPL I dan PPL II yang dilaksanakan secara simultan atau berkesinambungan.

Pada kesempatan ini praktikan sedang menempuh PPL II yang merupakan tahap kedua dari keseluruhan kegiatan PPL. Dalam PPL II praktikan ditugaskan untuk melakukan beberapa kegiatan, diantaranya:

1. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong,
2. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong,
3. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing,
4. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah/lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran,
5. Mematuhi semua ketentuan, peraturan, dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik, dan sebagainya.

Tugas di atas telah dilaksanakan oleh praktikan dalam kegiatan PPL II yang dilaksanakan di SMA Negeri 12 Semarang dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Dari kegiatan PPL II, praktikan dapat melakukan refleksi diri yang berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni oleh praktikan, sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Sosiologi

Sosiologi merupakan salah satu cabang disiplin Ilmu sosial yang menitikberatkan pada kajian mengenai gejala-gejala sosial yang terdapat di dalam masyarakat baik Interaksi sosial, struktur sosial dan proses-proses sosial yang lainnya.

Sosiologi merupakan salah satu pelajaran wajib bagi semua siswa kelas X dan juga siswa kelas XI & XII jurusan IPS. Sosiologi juga termasuk kedalam pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional sehingga untuk lebih jelasnya pelajaran ini bukanlah merupakan pelajaran yang bisa dipandang sebelah mata untuk itu bagi semua siswa yang mempelajarinya terutama untuk kelas XI dan kelas XII yang sudah masuk ke dalam penjurusan. Semua harus bisa dipahami betul sesuai dengan kurikulum yang ada.

Walaupun mata pelajaran Sosiologi merupakan pelajaran berbasis sosial atau non sains yang kadang dianggap membosankan namun dengan didorong media yang menarik

serta model-model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka sosiologi dapat dipastikan bisa menjadi salah satu mata pelajaran yang menarik bagi kalangan siswa.

Dari pengamatan terhadap proses KBM pelajaran Sosiologi yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa sosiologi merupakan pelajaran yang menarik bagi sejumlah siswa karena berbagai faktor baik itu minat maupun kemampuan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan

SMA Negeri 12 Semarang merupakan SMA yang mempunyai fasilitas pendukung pembelajaran yang sudah cukup memadai, hanya saja masih ada kekurangan dalam pengadaan LCD (Proyektor), yang sudah dilengkapi dengan LCD adalah sejauh ini hanya Ruang kelas unggulan yang tidak lain adalah X.1, X.2, X.3, jadi terkadang untuk kelas reguler harus meminjam terlebih dahulu ke TU.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru Pamong Sosiologi SMA N 12 Semarang merupakan salah satu anggota kesatuan guru Di SMA N 12 Semarang yang senantiasa mendedikasikan segala kemampuannya secara maksimal untuk SMA baik dari Tugas utamanya yaitu sebagai guru Sosiologi maupun terhadap tugas-tugas lainnya yang diampunya di SMA. Beliau tidak lain adalah Bp. Ismail, SPd. Seorang guru yang bersahaja, tegas, dan cekatan dalam menyikapi tugasnya ini selalu tampil segar dengan gaya khasnya dan juga terkesan dekat dengan siswa karena keramahannya dalam berinteraksi dengan siswanya.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran Sosiologi di SMA Negeri 12 Semarang cukup positif dan interaktif. Namun, pembawaan guru yang mengampu mata pelajaran Sosiologi itu sendiri juga turut mempengaruhi pola pembelajaran dalam kelas. Pembawaan guru pengampu yang menyenangkan dan komunikatif akan menimbulkan kesan menyenangkan pada mata pelajaran Sosiologi itu sendiri. Sehingga pembelajaran Sosiologi di SMA Negeri 12 Semarang bisa dikatakan berlangsung baik dan menyenangkan.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan pada awal kegiatan PPL II sangatlah masih jauh dari cukup untuk menjadi seorang guru Sosiologi, namun setelah memperoleh bimbingan dari berbagai pihak terutama guru pamong dan dosen pembimbing, sekarang praktikan mempunyai bekal yang cukup untuk menjadi guru Sosiologi.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II

Praktikan memperoleh pengetahuan dan pengalaman langsung dari lapangan mengenai sistem pendidikan di sebuah sekolah. Pengetahuan dan pengalaman ini tidak diperoleh praktikan selama menempuh pendidikan di kampus.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMA Negeri 12 Semarang serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- Saran praktikan untuk SMA Negeri 12 Semarang agar terus membenahi diri sehingga mampu terus bersaing dengan sekolah–sekolah lain di Semarang maupun dalam lingkup nasional.

- Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Semarang, 4 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong Mata Pelajaran Sosiologi

Praktikan

Ismail, S.Pd.

NIP. 19740505 200701 1 020

Eko Nugroho

NIM. 341409068